

	News Title : Bursa Berjangka Proyeksikan Transaksi Bisa Capai 16,5 juta lot	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Choirul Anam
	Publish Date : 03 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ)), Nurwanto (Dirut PT Bestprofit Futures (BPF)), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Udi Margo Utomo (Ketua Umum Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (Aspebtindo))	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Home	Topic : Literasi PBK

Bursa Berjangka Proyeksikan Transaksi Bisa Capai 16,5 juta lot

Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan 2021 sebesar Rp24.569,3 triliun (yoy) dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot.

Choirul Anam - Bisnis.com
03 April 2023 | 2023 HHS



Direktur Utama PT BBJ Stephanus Paulus Lumintang (dua dari kiri) bersama Panglima TNI Kepala Perencanaan Bappebti Amir Hoesni Pangkatari (tiga dari kiri), Dirut PT BPF Nurwanto (delapan), Ketua Umum Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (Udi Margo Utomo), Ketua PT Berjangka Indonesia (Persero) Budi Susanto (dua dari kanan), dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perdagangan Kota Malang Eko Sri Yuwono (paling kanan) menghadiri acara Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di Malang, Senin (3/4/2023).

SACRAN 

Bisnis.com, MALANG—Bursa Berjangka Jakarta memproyeksikan transaksi perdagangan berjangka komoditi bisa mencapai 16,5 juta lot pada tahun ini dengan semakin terliterasi masyarakat terhadap investasi tersebut serta bertambahnya jumlah kontrak, dan komoditas yang diperdagangkan.

Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) Stephanus Paulus Lumintang mengatakan indikasi terus meningkatnya volume transaksi dapat dilihat pada volume transaksi 2022. Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan 2021 sebesar Rp24.569,3 triliun (yoy) dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot.

"Jumlah nasabah Perdagangan Berjangka Komoditi yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246," katanya pada Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di Malang, Senin (3/4/2023).

Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) total nilai transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi di tahun 2022 secara notional value mengalami kenaikan di bursa berjangka.

Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp53.249,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4.437,5 triliun.

Namun demikian, sepanjang 2022, Bappebti juga mencatat pengaduan masyarakat yang tidak sedikit. Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading dan masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan.

BACA JUGA

- Ini Alasan Indonesia Belum Punya Harga Acuan Komoditi di Bursa Berjangka

Stephanus menegaskan, angka literasi dan inklusi perdagangan berjangka komoditi masih sangat rendah. Karena itulah, jika pemahaman masyarakat terkait investasi pada perdagangan berjangka semakin membak, maka pertumbuhannya sangat eksponensial.

Khusus tahun ini, kata dia, untuk meningkatkan nilai transaksi perdagangan berjangka akan ada tambahan 600 jenis kontrak baru berupa single stock. Dari sisi komoditi, ada revitalisasi dari kontrak olein dan kopi.

"Yang juga diproyeksikan dapat menggaikahkan perdagangan berjangka tahun ini, beberapa komoditas mengalami volatilitas seperti olein dan palm oil," ujarnya.

Stephanus Paulus Lumintang menambahkan edukasi perdagangan berjangka komoditi di industri sebenarnya sudah berjalan namun hanya berjalan sendiri-sendiri.

Dengan adanya Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi diharapkan semua pelaku memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang sama untuk berkontribusi menciptakan industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang lebih sehat dan maju. Terutama, memberi perlawanan bersama terhadap praktik-praktik ilegal trading di berbagai sisi.

Dirut PT Bestprofit Futures (BPF) Nurwanto juga optimis perdagangan berjangka komoditi berjalan tahun ini. Karena itulah, BPF mengatakan dapat menembus transaksi 2 juta lot pada 2023.

Dalam keterangannya tertulis, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan dengan hadirnya Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi saat ini diharapkan edukasi tentang Perdagangan Berjangka Komoditi bisa lebih dalam dan menyeluruh ke seluruh lapisan masyarakat. Terutama terkait dengan peraturan dan pengetahuan yang selama ini luput dari perhatian para pelaku industri maupun investor.

Ketua Umum Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (Aspebtindo) Udi Margo Utomo mendukung upaya Bappebti dan Kementerian Perdagangan untuk mendorong tingkat literasi Perdagangan Berjangka Komoditi di masyarakat.

"Kami berharap Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bisa menjadi landasan bagi teman-teman pialang berjangka untuk memusat program-program edukasi dan literasi yang konsisten dan menarik lagi ke depannya," tandasnya.

Sedangkan Direktur PT Kiling Berjangka Indonesia (Persero) Budi Susanto menilai pertumbuhan investor di perdagangan berjangka komoditi terus meningkat setiap tahun. Hanya, edukasi yang mereka terima belum matang sehingga banyak investor yang melihat hanya dari potensi keuntungan saja tanpa melihat dari sisi risiko dan legalitas yang menjadi dasar keamanan bertransaksi. (K24)